

Agus Budi Santoso. (180311100050). Pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu pada perlakuan berbagai dosis pupuk NPK dan jarak tanam. Dibimbing Oleh: Nurholis, S.P., M.Si dan Dr. Agr. Eko Setiawan S.P, M.Si

ABSTRAK

Terung merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki beragam manfaat. Permintaan akan kebutuhan terung kian meningkat apabila tidak dibarengi dengan peningkatan produksi maka kebutuhan pasar tidak akan tercapai. Produksi terung di Indonesia tahun 2014 mencapai 557.052 ton, sedangkan produksi terung tahun 2018 turun menjadi 551.552 ton. Rendahnya produksi terung ini disebabkan karena belum diterapkannya teknik budidaya yang maksimal. Teknik budidaya yang dirasa kurang sesuai menjadi penyebab yang mesti di tangani agar dapat meningkatkan hasil produksi. Oleh sebab itu, penggunaan teknik budidaya yang tepat harus terus diupayakan sehingga kebutuhan masyarakat terhadap tanaman hortikultura akan terpenuhi. Salah satu teknik budidaya yang perlu ditingkatkan ialah pemupukan. Pemberian pupuk yang berlebihan dan tidak bijaksana juga dapat menimbulkan masalah bagi tanaman yang dibudidayakan, seperti mudah diserang hama dan penyakit, biaya produksi tinggi dan dapat menimbulkan pencemaran sampai keracunan. Pemupukan tanaman dapat dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik atau sintetis maupun menggunakan pupuk organik. Pupuk anorganik yang biasa digunakan petani dan mudah dijumpai yaitu NPK. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Studi Agroteknologi Universitas Trunjoyo Madura Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri 2 faktor perlakuan faktor yang pertama yaitu dosis pupuk P0 kontrol, P1 10 g/tanaman dan P2 20 g/tanaman selanjutnya faktor jarak tanam J1 (50x60cm), J2 (60x70cm) dan J3 (60x80cm). Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis of varians (ANOVA) taraf 5% dan apabila terdapat pengaruh nyata maka dilakukan uji lanjut dengan DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antar perlakuan dan hanya perlakuan dosis pupuk yang berpengaruh nyata, dengan hasil tertinggi diperoleh perlakuan P2 pada seluruh parameter pengamatan dengan total potensi produksi 58 ton/ha.

Kata kunci : Dosis pupuk, jarak tanam, terung ungu

Agus Budi Santoso. (180311100050). Growth and yield of purple eggplant at various doses of NPK fertilizer and plant spacing. Supervised by: Nurholis, S.P., M.Si and Dr. Agr. Eko Setiawan S.P, M.Si

ABSTRACT

Eggplant is one of the foodstuffs that have various benefits. The demand for eggplant needs is increasing if it is not accompanied by an increase in production, the market demand will not be met. Eggplant production in Indonesia in 2014 reached 557,052 tons, while eggplant production in 2018 fell to 551,552 tons. The low production of eggplant is due to the fact that maximum cultivation techniques have not been implemented. Cultivation techniques that are deemed inappropriate are the causes that must be addressed in order to increase production yields. Therefore, the use of appropriate cultivation techniques must continue to be pursued so that the community's needs for horticultural crops will be met. One of the cultivation techniques that need to be improved is fertilization. Excessive and unwise application of fertilizers can also cause problems for cultivated plants, such as being susceptible to pests and diseases, high production costs and can cause pollution to poisoning. Fertilization of plants can be done by using inorganic or synthetic fertilizers or using organic fertilizers. The inorganic fertilizer commonly used by farmers and easy to find is NPK. This research was carried out at the Experimental Garden for Agrotechnology Studies, Trunjoyo University, Madura. This research was carried out using a factorial randomized block design (RAK) which consisted of 2 treatment factors, the first factor was the dose of fertilizer, P0 control, P1 10 g/plant and P2 20 g/plant. spacing of J1 (50x60cm), J2 (60x70cm) and J3 (60x80cm). Analysis of the data used is using analysis of variance (ANOVA) at 5% level and if there is a significant effect then further test is carried out with DMRT at 5% level. The results of the study showed that there was no interaction between treatments and only the fertilizer dose treatment had a significant effect with the highest yield being obtained by P2 treatment on all observation parameters with a total production of 58 tons/ha.

Key words : Fertilizer dose, plant spacing, purple eggplant